

Peran Penting Generasi Muda dalam Menjaga Identitas Bangsa

Putri Asifa Dwi Azzahra¹, Riska Amelia Putri², Zaynab³, Nazwa Anzalinal Hikmah⁴, Adhi Kusuma⁵

1,2,3,4,5 Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: putriasifadwiazzahra@gmail.com¹, putririska44151@gmail.com², zaynabsid3@gmail.com³, nazwaanzal@gmail.com⁴, adhi.kusuma@uinbanten.ac.id⁵

Abstrak

Bangsa atau negara adalah sebuah wilayah yang memiliki kekuasaan tertinggi yang sah yang dipatuhi oleh rakyat dan penduduknya, berdasarkan letak wilayah sebuah bangsa secara geografis menjadikan adanya keanekaragaman suku dan pulau yang membuat sebuah bangsa memiliki identitasnya masing-masing. Begitupun dengan bangsa Indonesia yang memiliki ragam identitas, identitas bangsa Indonesia sendiri sebenarnya sudah tertuang dalam dasar negara yaitu PANCASILA. Dimana pancasila memiliki dua peranan penting terhadap Bangsa Indonesia yaitu sebagai entitas dan identitas, sebagai entitas dikarenakan pancasila merupakan bukti adanya keberadaan unik dan berbeda, meski keunikannya tidak dalam bentuk fisik, keunikan itu bisa dinilai dari dapat terlihatnya keanekaragaman nilai bangsa dari point yang terdapat dalam pancasila. Pancasila juga dapat di katakan sebagai identitas karena dalam pancasila terdapat cerminan dari bangsa Indonesia yang memiliki beragam budaya, ras, suku, dan juga agama. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, menggunakan metode kajian pustaka, dimana segala sumber dan bahan referensi di ambil dari buku, jurnal, dan riset yang ditemukan baik secara *offline* maupun *online*. Dari penelitian yang dilakukan di temukan bahwa bangsa Indonesia memiliki beberapa identitas yaitu 1) Pancasila, 2) bendera merah putih, 3) lambang garuda, 4) Bhineka Tunggal Ika, 5) UUD 1945, 6) ragam budaya dan 7) dan Bahasa Indonesia, identitas ini membuat bangsa Indonesia berbeda dengan bangsa lain. Dalam era kemajuan teknologi seperti saat ini, dengan mudahnya akses komunikasi dan berita yang mengakibatakan maraknya masyarakat yang meninggalkan identitas bangsa dan lebih gemar dengan gaya barat, diperlukan peran generasi muda yang sangat penting untuk tetap melestarikan dan menjaga identitas bangsa menggunakan teknologi dan jiwa nasionalis yang tinggi agar identitas bangsa tidak hilang dan tergantikan oleh budaya asing. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa banyak generasi muda yang mulai meninggalkan identitas bangsa dan lebih menggemari budaya asing baik Korea, Jepang maupun barat, padahal peran generasi muda dalam menjaga identitas bangsa sangat krusial, identitas bangsa Indonesia seperti Pancasila, Bahasa Indonesia, UUD 1945, dan juga asas Bhineka Tunggal Ika harus dijaga dan dikembangkan melalui perkembangan teknologi dan budaya, dan disini peran generasi muda yang harus bisa menjaga dan tetap melestarikannya.

Kata Kunci: *Identitas, Bangsa Indonesia, Generasi Muda*

Abstract

A nation or state is a region that has the highest legal authority that is obeyed by its people and residents, based on the geographical location of a nation's territory, there is a diversity of tribes and islands that make a nation have its own identity. Likewise, the Indonesian nation has various identities. The identity of the Indonesian nation itself is actually stated in the foundation of the state, namely PANCASILA. Where Pancasila has two important roles for the Indonesian nation, namely as an entity and identity, as an entity because Pancasila is proof of a unique and different existence, even though its uniqueness is not in physical form, this uniqueness can be assessed from the visible diversity of national values from the points contained in Pancasila. Pancasila can also be said to be identity because in Pancasila there is a reflection of the Indonesian nation which has various cultures, races, tribes and religions. In this research, a qualitative method was used, using a literature review method, where all sources and reference materials were taken from books, journals and research found both offline and online. From the research conducted, it was found that the Indonesian nation has several identities, namely 1) Pancasila, 2) Red and White Flag, 3) Garuda symbol, 4) Bhinneka Tunggal Ika, 5) 1945 Constitution, 6) Cultural Diversity and 7) and Indonesian. This identity makes the Indonesian nation different from other nations. In the current era of technological progress, with easy access to communication and news which has resulted in the rise of people abandoning national identity and preferring western style, the role of the younger generation is very important in preserving and maintaining national identity using technology and a high nationalist spirit. so that national identity is not lost and replaced by foreign culture. The conclusion that can be drawn is that many young people are starting to abandon national identity and prefer foreign cultures, both Korean, Japanese and Western, even though the role of the younger generation in maintaining National Identity is very crucial, Indonesian National Identity such as Pancasila, Indonesian Language, the 1945 Constitution, and also the principle of Bhinneka Tunggal Ika must be maintained and developed through technological and cultural developments, and here the role of the younger generation must be able to maintain and continue to preserve it.

Keywords: *Identity, Indonesian Nation, Young Generation*

PENDAHULUAN

Bangsa atau negara adalah sebuah wilayah atau tempat yang memiliki kekuasaan tertinggi yang sah yang dipatuhi oleh rakyat atau penduduknya. (KBBI, 2023) Sebuah wilayah dapat dikatakan negara apabila telah memenuhi kriteria dan sejauh ini ada 195 negara yang telah diakui oleh PBB sebagai sebuah negara yang sah yang dimana didalamnya memiliki identitas dan pemerintahan yang berbeda. (Yusuf, n.d.)

Dalam sebuah negara tentu memiliki rakyat, dan perkembangan sebuah negara bergantung pada rakyatnya, meskipun memiliki pemerintahan yang baik jika tidak dibantu oleh rakyatnya maka perkembangan sebuah negara tidak dapat dilaksanakan. Rakyat atau

penduduk sangatlah berperan demi kelangsungan sebuah negara dimana mereka adalah pondasi bagi sebuah negara terutama generasi mudanya, generasi muda sangat diharapkan untuk bisa memajukan bangsa dan negaranya agar menuju lebih baik kedepannya.

Begitupun bangsa Indonesia yang merupakan negara kepulauan, yang karenanya bangsa Indonesia memiliki beragam tradisi, suku, agama, dan adat yang berada yang dimana jika tidak adanya satu sudut pandang yang sama maka bukan tidak mungkin konflik akan terjadi. Keanekaragaman tersebut juga merupakan Identitas Nasional bangsa Indonesia, yang setiap wilayahnya memiliki keunikannya tersendiri yang menjadikan Indonesia merupakan Negara khas yang *multykultural*. Semua keunikan tersebut adalah identitas nasional yaitu kepribadian atau jati diri yang membedakan bangsa Indonesia berbeda dengan bangsa lainnya. (Hamisa, Pratiwi, Fujianto, & Alfaris, 2023)

Peran generasi muda adalah bagaimana mereka bisa mempertahankan identitas bangsa tanpa menimbulkan konflik antar suku atau agama, di era maraknya generasi muda yang meniru gaya barat atau Korea yang menurut khalayak ramai merupakan *STYLE* (gaya hidup) kekinian, tetapi miris mereka hampir melupakan kebudayaan atau tradisi mereka sendiri. Tradisi atau adat tradisional yang merupakan identitas dari suatu bangsa mulai luntur tergantikan budaya asing yang hanya mengikuti trend semata.

Bangsa Indonesia sendiri memiliki budaya yang tak kalah keren yang mencerminkan identitas Bangsa Indonesia seperti, baju batik, musik dangdut, serta banyaknya alat musik dan tarian yang tak kalah keren dari budaya barat. Perkembangan teknologi memang tidak dapat terbendung yang menjadikan kemudahan akses yang menjadikan terikatnya banyak bangsa dan negara melalui internet, ekonomi, budaya, bahkan, secara sosial, memudahkan batas geografi yang menjadikan masyarakat tumbuh dan berkembang secara global dengan hal yang sama dan bisa meninggalkan dampak positif dan negatif bagi bangsa itu sendiri. (Srihardi, Satyarini, & Mueryati, 2024)

Identitas Bangsa Indonesia sebenarnya sudah tertuang dalam dasar negara yaitu PANCASILA. Pancasila memiliki dua peranan penting pada Bangsa Indonesia yaitu sebagai entitas dan identitas, sebagai entitas dikarenakan pancasila merupakan bukti adanya keberadaan unik dan berbeda, meski tidak dalam bentuk fisik perbedaan itu bisa dinilai dari dapat terlihatnya keanekaragaman nilai bangsa dari point yang terdapat dalam pancasila. Pancasila juga dapat di katakan sebagai Identitas karena dalam pancasila terdapat cerminan dari Bangsa Indonesia yang memiliki beragam budaya, ras, suku, dan juga agama. (Tanjung Sari, Misnawati, Rudiansyah, & Maya, 2023)

Oleh karena itu sangat diharapkan bagi generasi muda dapat untuk menjaga identitas bangsa agar keunikan dari negara Indonesia tidak hilang akan zaman dan bahkan bisa mendunia. Penelitian ini di buat untuk menjadi rujukan atau referensi bagi generasi muda dalam upaya menjaga atau peran mereka dalam upaya mempertahankan dan mengenalkan identitas bangsa Indonesia ke khalayak ramai, tidak terfokus ke hal modern yang saat ini sangat digemari, tapi juga tetap melestarikan adat tradisional yang mungkin bisa di *akulturasikan* dengan perkembangan teknologi yang ada.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan identitas bangsa Indonesia ke khalayak dan menjadi rujukan generasi muda dalam menjaga identitas bangsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan metode kajian pustaka, dimana segala sumber dan bahan referensi di ambil dari buku, jurnal, dan riset yang ditemukan baik secara *offline* maupun *online*. Kajian pustaka atau tinjauan pustaka sendiri adalah sebuah penelitian yang secara garis besar memiliki 2 poin yaitu mengkaji teori yang telah ada dan landasan teori yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. (Faaizah, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Bangsa Indonesia

Identitas atau ciri khas menurut Stella Ting Toomey adalah refleksi diri atau gambaran diri, sedangkan menurut Gardiner W. Harry dan Kosmitzki Corinne identitas adalah definisi diri dari seseorang atau sesuatu. (Wikipedia, 2024) oleh karena itu Identitas Bangsa Indonesia adalah sesuatu yang melekat dalam bangsa Indonesia, yang dimana ketika hal tersebut diucapkan atau dipraktikkan maka akan tercermin kepada bangsa Indonesia.

Indonesia memiliki beberapa ciri khas atau Identitas yang melekat dan sudah menjadi wajah Indonesia di kancah internasional, berikut adalah identitas dari bangsa Indonesia:

1. Bendera Merah Putih

Berawal pada 4000 tahun sebelum masehi orang-orang austronesia berpindah ke Indonesia bagian timur dan barat dilanjutkan pada saat kerajaan sriwijaya berkuasa bendera merah putih telah dikibarkan, dan pada tahun 1825-1830 masa kerajaan majapahit, ketika perang diponegoro terjadi juga terlihat bendera merah putih berkibar.

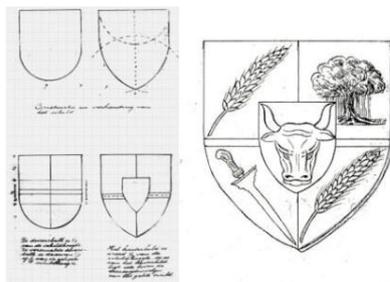
Setelah lama mengalami penjajahan bendera merah putih kembali berkibar pada tahun 1944 bersamaan dibolehkannya lagu Indonesia raya, dan merah putih diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, dan di sahkan pada UUD 1945 dalam sidang pertama PPKI, dan berkibar di gedung perserikatan PBB pada 29 September 1950. (Sejarah Bendera Merah Putih, 2014)

2. Bahasa Indonesia

Lahir pada hari sumpah pemuda yaitu 28 Oktober 1928 Bahasa Indonesia disahkan sebagai bahasa nasional namun masih pada tahap musyawarah dan belum masuk kedalam UUD 1945. Bahasa yang berasal dari Bahasa Melayu ini disahkan dalam UUD 1945 pada 18 Agustus 1945, di pakainya bahasa melayu sebagai dasar bahasa Indonesia karena bahasa melayu adalah bahasa penghubung sebagian besar negara Asia Tenggara, merupakan bahasa dalam perdagangan yang sudah sering dipakai, dan bahasa melayu lebih mudah untuk dipahamai oleh berbagai orang dibandingkan bahasa daerah. (Irawan, 2019)

3. Lambang Garuda

Pada tahun 1950 Priyono selaku staff kementrian mengadakan sayembara dengan terpilihnya dua gambar milik Sultan Hamid II dan Muhammad Yamin. Gambar milik Sultan Hamid II bergambar tameng dengan lima simbol didalamnya.



Gambar 1. Perisai Rancangan Sultan Hamid II
Sumber : Kementerian Luar Negeri & Museum Konferensi Asia Afrika, Sejarah Lambang Negara Indonesia, Jakarta, 2012.

Kemudian Sultan Hamid II merencanakan dan mempersiapkan lambang yang didasari oleh burung garuda yang memegang perisai.



Gambar 2. sketsa awal



Gambar 3. Beberapa kali perbaikan



Gambar 4 Perubahan Wujud Garuda menjadi Elang Rajawali

Sumber: Sekretaris Pribadi Sultan Hamid II, Max Yusuf Alkadrie 11 Februari 2014.

Sultan Hamid II merubah burung mitologi Garuda menjadi Elang Rajawali dikarenakan sosoknya yang gagah, dan beliau menyebutnya dengan Burung Elang Rajawali Garuda Pancasila. (Virdianti, 2014)

4. Pancasila

Sejarah singkat Pancasila sebagai dasar negara yaitu pada tanggal 10-16 Juli 1945 dalam piagam Jakarta yang berbunyi:

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pada 9 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan oleh Jepang dan dibentuklah PPKI dan pada rapat pertamanya mengikut sertakan Pancasila dan ikut disahkan sebagai dasar negara dengan merubah sila pertama dikarenakan tujuh kata bagian akhir sila pertama dirasa kurang cocok oleh sebagian orang masyarakat timur, lalu Pancasila disahkan dengan 5 sila sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan;
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. (Sidi, Basri, Akbar, Irahmuddin, & Sinaga, 2021)

5. UUD 1945

Menurut fakta (*ipso facto*) Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, tapi kemerdekaan yang berdaulat dan berwilayah, secara yuridis (*ipso jure*) Indonesia baru sah dimiliki atau diakui pada tanggal 18 Agustus 1945 lewat rapat PPKI yang menetapkan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta sebagai presiden dan wakilnya, serta disahkannya juga UUD 1945 sebagai konstitusi negara. (Saputra, 2018)

6. Semboyan Bhineka tunggal Ika

Berbeda-beda tetapi tetap satu jua, itulah arti dari bhineka tunggal ika, sebuah semboyan yang sangat mendalam dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak suku, bahasa, agama, dan budaya. Semboyan ini menunjukkan bahwa meski banyak perbedaan tapi semua masih satu yaitu Indonesia.

Semboyan ini diambil dari penggalan kata Patih Gajah Mada dalam Sumpah Palapa dalam proses penaklukan Nusantara pada masa kejayaan Majapahit, ini juga yang mendasari terjadinya sumpah pemuda pada 28 Oktober 1928, yang menjadi landasan Indonesia adalah satu tanpa memandang ras, suku, agama, dan juga pulau. (Agustin, 2011)

7. Kebudayaan Daerah yang Sudah diakui

Indonesia merupakan negara dengan banyak pulau dan juga suku, budaya yang berbeda sudah bukan lagi sebuah keanehan, bahkan banyak budaya di Indonesia yang mulai dikenal di kancah dunia seperti, batik, jenis tarian seperti tari piring dan saman, juga budaya alat musik adat tradisional seperti angklung dan gamelan.

Peran Generasi Muda dalam Menjaga Identitas Bangsa

Dalam menjaga identitas suatu negara, peran generasi muda sangatlah diperlukan, di tengah perkembangan teknologi dan mudahnya akses informasi banyak generasi muda yang mulai meninggalkan tradisi dan identitas nenek moyangnya dengan dalih tidak modern. Pemikiran ini adalah sebuah pemikiran yang salah kaprah karena identitas asli mereka yang menghilang, seharusnya mereka mulai berpikir bagaimana mengkolaborasikan antara adat bangsa dengan perkembangan teknologi. Berikut peran generasi muda dalam menjaga identitas negara Indonesia:

1. Mempelajari dan mengamalkan Pancasila

Pancasila merupakan identitas Bangsa Indonesia yang sangat mendasar, dikarenakan pancasila adalah dasar dari Bangsa Indonesia itu sendiri. Generasi muda diharapkan dapat mempelajari dan mengamalkan nilai pancasila karena pada kenyataannya banyak generasi sekarang yang bahkan tidak hafal akan pancasila.

Nilai pertama pancasila berisi “Ketuhanan yang maha Esa” bertujuan walau di Indonesia memiliki banyak agama tapi tidak terjadi sebuah disploitasi, munculnya sifat toleransi antar umat beragama. Hubungan religius dalam jagat raya dalam adat maupun budaya masih dalam satu kuasa yaitu kuasa tuhan Tuhan yang Esa(Gultom, 2016).

Nilai kedua yaitu “Kemanusiaan yang adil dan beradab” Manusia adalah makhluk yang *Monopluralis*. Terdiri dari jiwa dan raga, pribadi yang berdiri sendiri, makhluk Tuhan, dalam nilai perwujudan, keindahan, dan kebaikan (Notonagoro, 1975). Oleh karenanya generasi muda yang mengamalkan sila ini akan mendapati hidup yang tentram karena sila ini berisikan sikap bersosialisai tanpa memandang ras, suku, dan juga agama.

Nilai ketiga yaitu “Persatuan Indonesia” manusia sebagai individu memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, hal ini sudah ada sejak lahir atau bawaan dari individu itu sendiri (Aminullah, n.d; Averino, 2020). Perbedaan manusia baik secara individu maupun kelompok bukanlah hal yang mendasari adanya kesenjangan, bahkan keberagaman itulah yang menjadikan Bangsa Indonesia disegani banyak negara karena dengan banyaknya perbedaan tapi tetap hidup dengan rukun dan damai.

Nilai keempat berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” asas nilai yang di harapkan dari sila keempat ini adalah menjunjung tinggi sikap toleransi dalam berpendapat, dan mengedepankan musyawarah saat mendapat sebuah permasalahan.

Nilai kelima berbunyi “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia” penerapan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sifat keadilan mengedepankan hak berpendapat, menjaga kewajiban dalam beragama, bersosial, berbudaya, dan beragama tanpa membandingkan dan menjelekkan orang lain.

2. Menggunakan Bahasa Kesatuan Bahasa Indonesia

Dewasa ini banyak anak muda yang cenderung meninggalkan bahasa Indonesia dan beralih kebahasa asing seperti Inggris dan Jepang. Hal ini dikarenakan kemudahan teknologi dalam mencari berita dan tontonan yang mengakibatkan kurangnya minat generasi muda dalam menggunakan bahasa Indonesia.

Bahkan para *public figure* sering menggunakan bahasa asing atau bahasa *ALAY* (tidak standar) yang mempengaruhi remaja untuk meniru hal tersebut dan semakin

meninggalkan bahasa Indonesia yang seharusnya, padahal bahasa Indonesia sendiri adalah identitas bangsa. (Fajarizko, Syamsudin, & Radianto, 2024)

Jika para *PUBLIC FIGURE* dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan pengejaan yang benar maka hal itu adalah langkah awal untuk mengajak generasi muda kembali menggunakan bahasa Indonesia, yang berarti satu langkah dalam mengedepankan identitas bangsa Indonesia agar tidak terlupakan. Selain itu juga para orang tua bisa mengajari berbahasa Indonesia sesuai kaidah agar para anak muda dapat terbiasa.

3. Mengenalkan Budaya Indonesia dengan Teknologi

Budaya adalah sebuah tradisi atau adat yang berasal dari suatu tempat, merupakan ciri khas yang dimiliki oleh suatu bangsa atau negara dimana budaya ini dapat menjadikan sebuah tempat menjadi dikenal banyak orang melalui keunikan atau keindahannya.

Sedangkan teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Techne* yang berarti seni, dan *Logos* yang berarti Ilmu atau studi. Jadi teknologi merupakan seni dalam melakukan kerajinan atau keterampilan tertentu. (Otafvianni, 2023)

Jadi teknologi adalah wadah yang dapat digunakan untuk mengenalkan budaya Indonesia, tergantung bagaimana generasi muda menggunakan teknologi yang ada, banyak hal yang bisa digunakan dalam mengekspos budaya yang ada, seperti lewat televisi, film, radio, majalah, photography, dan lainnya.

4. Meningkatkan Rasa Kesatuan dalam Bersosialisasi dan Bernegara

Sesuai dengan nilai dari Pancasila, kesatuan dan sosialisasi dalam bernegara akan menimbulkan kerukunan dan kedamaian tergantung sikap generasi mudanya, menanamkan jiwa toleran dan sikap bermusyawarah maka akan menimbulkan pandangan baik terhadap bangsa.

Menjunjung kebebasan berpendapat dengan menghormati pendapat orang lain mewujudkan sikap toleran dan menimbulkan kerukunan umat beragama, berbudaya, dan bernegara. Menghilangkan rasa angkuh, tidak menganggap bahwa diri sendiri lebih tinggi atau superior adalah cerminan dari bangsa Indonesia yang terkenal ramah oleh negara lain.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran generasi muda dalam menjaga identitas bangsa sangat krusial, identitas bangsa Indonesia seperti Pancasila, Bahasa Indonesia, UUD 1945, dan juga asas Bhineka Tunggal Ika yang dimana identitas itu harus dijaga agar bangsa Indonesia tidak kehilangan identitasnya. Menggunakan Bahasa Indonesia ketika bersosialisasi, mengedepankan jiwa toleransi, dan mengenalkan budaya lewat perkembangan teknologi seperti lewat film, foto, video, televisi adalah upaya yang harus dilakukan generasi muda untuk menjaga identitas bangsa agar tidak di klaim oleh negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. M. (2011). BHINNEKA TUNGGAL IKA Atau BHINNEKA TUNGGAL IKA (Sebuah Tinjauan Paradigma Klasik Ilmu Sosial dalam Keberagaman. *Academia edu*, 2.
- Aminullah. (n.d.). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3 (1) 623.
- Bahasa, B. P. (2023, Oktober Sabtu). *Arti dari Negara*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/negara>: kbbi.web.id
- Faaizah, N. (2023, Oktober 31). *Kajian Pustaka: Pengertian, Fungsi, dan Sumber*. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/edu/detikedu/d-7010670/kajian-pustaka-pengertian-fungsi-dan-sumber>
- Fajarizko, A. D., Syamsudin, M. E., & Radianto, D. O. (2024). Penurunan Minat Akibat Media Sosial terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia yang Benar Oleh Generasi Muda. *KAPUSAKADEMIK*, 5.
- Gultom, A. F. (2016). Enigma Kejahatan dalam Sekam Filsafat Ketuhanan. *Intizar*, 22(1), 23-34
- Hamisa, W., Pratiwi, Y. S., Fujianto, D., & Alfaris, L. (2023). Upaya Mempertahankan Identitas Nasional bagi Generasi Muda di Era Globalisasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2.
- Irawan, R. (2019, Oktober). *Sejarah dan Perkembangan Bahasa Indonesia Resmi Kemendikbud*. Retrieved from bahasawan.id: <https://bahasawan.id/t/sejarah-dan-perkembangan-bahasa-indonesia-resmi-kemendikbud/508/1>
- Notonagoro.(1975).Pancasila Secara Ilmiah Populer, Jakarta: Pancoran Tujuh
- Otafianni, L. (2023, Mei 6). *Apa Itu Teknologi? Simak Pengertian dan Manfaatnya Berikut*. Retrieved from dicoding.com: <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-teknologi-simak-pengertian-dan-manfaatnya-berikut/>
- PPIJB, (2014, April 1), *Sejarah Bendera Merah Putih*. Retrieved from www.ppijakartabarat.com: https://www.ppijakartabarat.com/articles?page_id=15&parent=13&article_detail=7
- Saputra, Y. (2018). SEJARAH UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA. *researchgate*, 3-4.
- Sidi, R., Basri, H., Akbar, A., Irahmuddin, & Sinaga, N. (2021). Sejarah Pancasila Sebagai Salah Satu Awal Sejarah Hukum Di Indonesia. *Bunda Media group*, 3.
- Srihardi, Satyarini, M. D., & Mueryati, S. (2024). Pendidikan Karakterdalam Keluarga untuk MempertahankanIdentitas Bangsa. *IVET*, 2.
- Tanjung Sari, S. A., Misnawati, Rudiansyah, & Maya, S. (2023). Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Bangsa Indonesia Dan PerwujudannyaDiSMAN 5Palangka Raya. *Cakrawala*, 3.
- Virianti, P. (2014). PROSES PENETAPAN GARUDA PANCASILA SEBAGAI LAMBANG NEGARA INDONESIA. *AVATARA*, 3-7.
- Wikipedia. (2024, Februari 21). *Identitas*. Retrieved from id.wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Identitas>

Yusuf, M. A. (n.d.). *Pengertian Negara Disertai Fungsi dan Unsur-unsurnya*. Retrieved from
www.gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-negara/>